

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif. Menurut Sugiyono (2005), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, diharapkan penulis dapat menggambarkan keadaan secara jelas mengenai akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sukowidi yang ada di Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur.

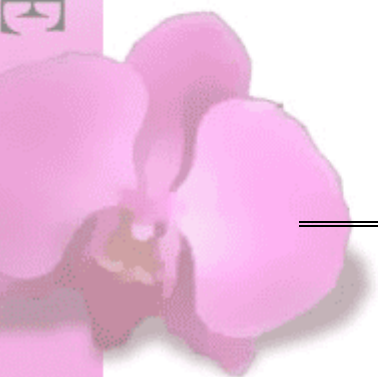
3.3 Variabel Penelitian

Merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Alokasi Dana Desa

1. Perencanaan

Proses perencanaan diawali dengan musyawarah desa yang bertujuan untuk membahas perencanaan tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk periode 1 tahun. Misalnya, perencanaan



disesuaikan dengan Undang-undang yang berlaku dan partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa juga akan mempengaruhi program untuk periode tersebut.

2. Pelaksanaan

Merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengeluaran uang dan kegiatan dilapangan. Misalnya, pengeluaran tersebut sesuai atau tidak dengan prosentase yang telah dianggarkan.

3. Pengawasan

Merupakan seberapa besar peran dari pemerintah kabupaten dan masyarakat dalam mengawasi pengelolaan ADD.

4. Pertanggungjawaban

Merupakan pertanggungjawaban atas anggaran yang terealisasi. Misalnya, penyampaian informasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat baik secara langsung (saat rapat rutin) atau tidak langsung (papan reklame).

b. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

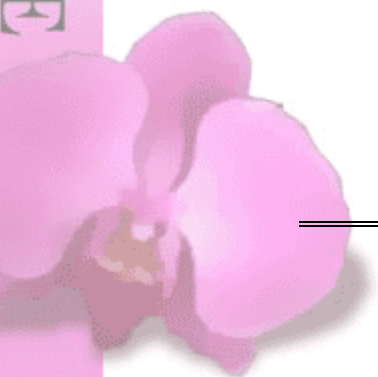
Merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan saran-saran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak menggunakan perantara). Data primer dapat berupa opini subyek baik secara individu atau kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, hasil pengujian. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung yang bersifat terstruktur kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan



ADD (Alokasi Dana Desa) di Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.

b. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang sudah dibuat oleh pihak lain untuk kepentingan mereka sendiri, kemudian data itu dimanfaatkan oleh peneliti. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen–dokumen bagian Pemerintahan Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.

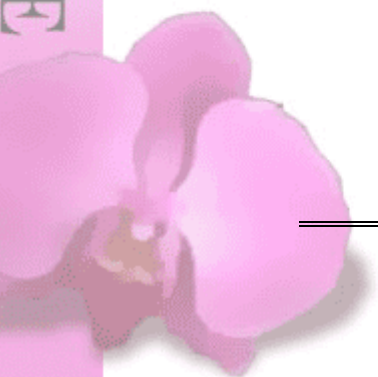
Dalam penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi langsung. Selain itu dalam suatu penelitian, kualitas dari riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan.

a. Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis secara relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah rekaman menggunakan *voice recorder* pada telepon genggam peneliti, laporan, dan catatan penting yang dimiliki Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan yang terkait dengan pelaksanaan ADD, upaya pengendalian dan upaya yang dilakukan guna meningkatkan manfaat ADD. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara dan observasi.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Subjek yang diwawancarai pada penelitian ini dikhususkan pada unsur pimpinan yang melaksanakan kebijakan



pengelolaan ADD di Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan dan peneliti akan bertanya langsung kepada para pengguna ADD yaitu Kepala Desa, perangkat desa, masyarakat desa dan pengguna kepentingan.

c. Observasi

Teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subyek. Teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekanan gambar.

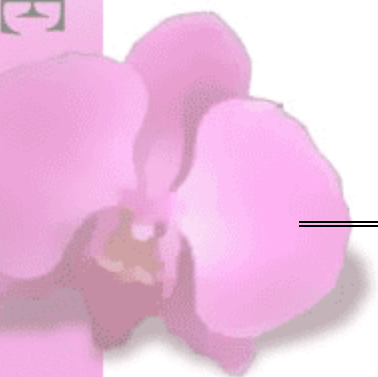
Dalam teknik pengumpulan data ini juga dibutuhkan data pendukung berupa kuisioner. Kuisioner ini berupa serangkaian pertanyaan yang dibuat peneliti untuk mempertegas, memperjelas tentang penelitian ini. Selain dokumentasi, wawancara dan observasi nantinya ada bukti pendukung lainnya berupa kuisioner.

3.5 Metode Analisis Data

Analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisa terhadap data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah - masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada penelitian ini tahap-tahap analisis data dilakukan dengan mengorganisir data kemudian penyederhanaan data untuk menentukan kategori, konsep, tema dan pola dan terakhir melakukan analisis data.

1. Mengorganisir Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara terstruktur, artinya data diperoleh dengan wawancara langsung dengan memberikan *draft* pertanyaan pada objek wawancara. Dari hasil interview (wawancara) pada penelitian ini disusun secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.



2. Mengolah Data

Dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil interview dengan informan, catatan lapangan dan dokumen-dokumen. Data tersebut yang kemudian peneliti mengorganisasikannya, yaitu menyusun dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan sistematika yang dibuat peneliti dengan cara;

1) Perencanaan Alokasi Dana Desa

Diukur sesuai Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu:

- a. Adanya dokumen perencanaan terkait pengelolaan keuangan desa berdasarkan rencana kerja pembangunan desa (RKPDDes).
- b. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan alokasi dana desa (ADD) seperti: absensi kehadiran rapat musrenbang, notulen rapat.

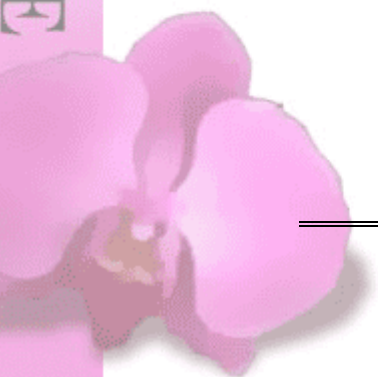
2) Pelaksanaan

Dalam Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 11 ayat 3 menyatakan bahwa; belanja desa yang ditetapkan dalam APB desa digunakan dengan ketentuan:

- a. Paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa; dan
- b. Paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk:
 - a. Penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - b. Operasional pemerintah desa;
 - c. Tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Desa;
 - d. Insentif rukun tetangga dan rukun warga.

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa diukur dari realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 12 yaitu dengan perhitungan:

- a. ADD yang berjumlah sampai dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) digunakan paling banyak 60% (enam puluh persen);
- 3) Pengawasan Alokasi Dana Desa
Diukur dari peran pemerintah kabupaten dan masyarakat dalam mengawasi pengelolaan ADD.
- 4) Pertanggungjawaban
Diukur sesuai dari:
 - a. Ketersediaan laporan keuangan sesuai tahun anggaran.
 - b. Kelengkapan laporan keuangan sesuai tahun anggaran.
 - c. Laporan keuangan diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat (tidak hanya perangkat desa dan BPD saja).
 - d. Ketepatan penyampaian laporan keuangan sesuai tahun anggaran.
- 5) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
Diukur sesuai UU Desa Nomor 6 Tahun 2004 tentang akuntabilitas fiskal yaitu terkait (penjelasan akuntabilitas fiskal) yaitu:
 - a. Adanya dokumen laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan keuangan desa tahunan ke bupati atau walikota.
 - b. Menghasilkan dokumen perencanaan desa jangka menengah dan tahunan di desa.
 - c. Adanya dokumen laporan penyelenggaraan pemerintah desa pada akhir masa jabatan ke bupati atau walikota.
 - d. Menghasilkan dokumen pelaksanaan kegiatan dan atau realisasi anggaran desa.
 - e. Adanya dokumen laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan ke BPD.
 - f. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan desa ke BPD dan pemerintah kabupaten.



3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, flowchart, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian deskriptif diharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas. Hasil yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk naratif.

